#### **TUTORIAL KOMPUTASI OSEANOGRAFI (OS2103)**

#### **MODUL 3: MATRIKS DAN OPERASI MATRIKS**

#### Muhamad Alfren Rolegian 12921010

### I. Tujuan

- 1) Peserta mampu menyusun program dalam bahasa FORTRAN dengan Array untuk memasukan nilai/bilangan dari sebuah Matrik dan menampilkanya padalayar komputer maupun menyimpan dalam arsip.
- 2) Peserta mampu menyusun program komputer dalam bahasa FORTRAN menghitung hasil operasi matrik (penambahan, pengurangan, perkalian, transpose, determinan).
- 3) Peserta mampu mampu menyelesaikan persoalan oseanografi dengan menyusun program komputer dalam bahasa FORTRAN yang mengandung matrik dan operasi matrik.

#### II. Studi Kasus

Telah dilakukan pengukuran CTD pada 3 stasiun/lokasi. Didapatkan data tiga parameter yaitu data temperatur (T), salinitas (S) dan tekanan (P) di kedalaman intermediate layer. Pada stasiun A didapat temperatur senilai 25°C dan salinitas 33 psu. Pada stasiun B dan C didapat nilai temperatur dan salinitas berkurang satu nilai terhadap stasiun A. Dan untuk tekanan di ketiga stasiun sama yaitu 100 dbar.

Jika thermal expansion, haline contraction, dan adiabatic compressibility coefficients untuk temperatur, salinitas, dan tekanan di atas masing masing dinyatakan dalam  $\alpha_{\rm T}=-0.00025, \beta_{\it S}=0.000785, K_{\it P}=0.00000045$  dimana nilai tersebut

diberikan nilai umum untuk kondisi acuan adalah  $T_0 = 293 \, \text{K}, \, S_0 = 35 \, psu$ , dan

 $P_0 = 0 \; dbar$ . Maka mengikuti persamaan fraksi perubahan densitas secara linear (~approx) dibawah ini:

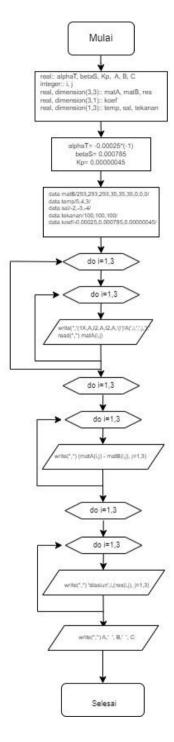
$$\frac{\Delta \rho}{\rho_0} = -\alpha_T (T - T_0) + \beta_S (S - S_0) + K_P (P - P_0)$$

# **Tugas Praktikum**

- Tuliskan data temperatur (T), salinitas (S) dan tekanan (P) dari ketiga stasiun ke dalam matriks [A] menggunakan metode input data tidak langsung.(hint: lihat lampiran)
- 2. Hitung pengurangan data parameter ketiga stasiun terhadap kondisi acuannyadalam bentuk matriks. (hint: [A] [kondisi acuan])
- 3. Hitung fraksi perubahan densitas secara linear  $\binom{OP}{0}$  berdasarkan formula di atas untuk setiap stasiun. (hint: definisikan dan buat input matriks 3x1 untukkoefisien)
- 4. Buatlah *flowchart* dari program di atas.

# III. Hasil

# A. Flowchart



Gambar 1. Flowchart

## B. Script

```
cccccc Nama: Muhamad Alfren Rolegian
          NIM : 12921010
program matriks
cccccc NIM :
           real:: alphaT, betaS, Kp, A, B, C
          real. alphar, betas, kp, a, s, c
integer:: i, j
real, dimension(3,3):: matA, matB, res
real, dimension(3,1):: koef
real, dimension(1,3):: temp, sal, tekanan
          alphaT= -0.00025*(-1)
betaS= 0.000785
Kp= 0.00000045
          data matB/293,293,293,35,35,35,0,0,0/
data temp/5,4,3/
data sal/-2,-3,-4/
data tekanan/100,100,100/
data koef/-0.00025,0.000785,0.00000045/
cccccc Memasukkan data stasiun pada matrikas A (matA)
do i=1,3
                 do j=1, 3
write(*,'(1X,A,I2,A,I2,A,\)')'A(',i,',',j,'):'
read(*,*) matA(i,j)
                 end do
          end do
          write(*,*) "Kondisi di stasiun:"
write(*,*) ' Temperatur (K)',' Salinitas(psu) ',' Tekanan(dbar)'
          do i=ì,3
                 write(*,*) (matA(i,j), j=1,3)
          end do
cccccc Matrik B sebagai matriks data acuan
write(*,*) "Kondisi acuan:"
write(*,*) ' Temperatur (K)',' Sal:
do i=1,3
                                 Temperatur (K)',' Salinitas(psu) ',' Tekanan(dbar)'
                 write(*,*) (matB(i,j), j=1,3)
          end do
```

Gambar 2. Script program

```
write(*,*) 'Hasil setelah dikurangi acuan'
write(*,*) ' Temperatur (K)',' Salinitas
do i=1,3
                               Temperatur (K)', 'Salinitas(psu)', 'Tekanan(dbar)'
                write(*,*) (matA(i,j) - matB(i,j), j=1,3)
           end do
          write(*.*) "Koefisien:"
do i=1,3
          write(*,*) (koef(i,j), j=1,1)
end do
          do i=1,3
res(i,1)= temp(i,1)*alphaT
           end do
          do i=1,3
res(i,2)= sal(i,1)*betaS
          end do
          do i=1,3
res(i,3)= tekanan(i,1)*Kp
end do
ccccc Hasil untuk setiap stasiun setelah dikurangi nilai acuan write(*,*) 'Hasil fraksi perubahan densitas' write(*,*) 'Temperatur(K)', 'Salinitas(psu)', 'Tekardo i=1,3
                                      Temperatur(K)', 'Salinitas(psu)', 'Tekanan(dbar)'
          write(*,*) 'stasiun',i,(res(i,j), j=1,3)
           end do
CCCCC Hasil Akhir

vrite(*,*) 'Hasil perubahan fraksi akhir'
A= (1.25E-3)+(-1.57E-3)+(4.5E-5)
B= (1E-3)+(-2.355E-3)+(4.5E-5)
C= (7.5E-4)+(-3.14E-3)+(4.5E-5)

vrite(*,*) A, ', B,', C
          end
```

Gambar 3. Script program

# C. Output Program

```
■ "C\Belaja\file fortran\KOMPOS_M3_12921010\KOMPOS_MODUL3_12921010.exe"

A( 1, 1):298
A( 1, 2):33
A( 1, 3):100
A( 2, 1):297
A( 2, 2):32
A( 2, 3):100
A( 3, 1):296
A( 3, 2):31
A( 3, 3):100
```

Gambar 4. Output

```
"C:\Belajar\file fortran\KOMPOS_M3_12921010\KOMPOS_MODUL3_12921010.exe"
A( 3, 2):31
A( 3, 3):100
Kondisi di stasiun:
  Temperatur (K) Salinitas(psu)
298.000000 33.000000
                                     Tekanan(dbar)
                                        100.000000
     297.000000
                        32.000000
                                        100.000000
     296.000000
                        31.000000
                                        100.000000
Kondisi acuan:
  Temperatur (K)
                   Salinitas(psu)
                                     Tekanan(dbar)
     293.000000
                        35.000000
                                      0.000000E+00
     293.000000
                                      0.000000E+00
                        35.000000
     293.000000
                        35.000000
                                      0.000000E+00
Hasil setelah dikurangi acuan
  Temperatur (K) Salinitas(psu)
                                     Tekanan(dbar)
       5.000000
4.000000
                        -2.000000
                                        100.000000
                        -3.000000
                                        100.000000
       3.000000
                        -4.000000
                                        100.000000
Koefisien:
  -2.500000E-04
   7.850000E-04
   4.500000E-07
Hasil fraksi perubahan densitas
     Temperatur(K)Salinitas(psu)
                                    Tekanan(dbar)
                       1.250000E-03
stasiun
                                        -1.570000E-03
                                                          4.500000E-05
                       1.000000E-03
                                        -2.355000E-03
                                                          4.500000E-05
stasiun
                       7.500000E-04
stasiun
                                        -3.140000E-03
                                                           4.500000E-05
Hasil perubahan fraksi akhir
  -2.750000E-04
                                       -2.345000E-03
                    -1.310000E-03
```

Gambar 5. Output

### IV. Daftar Pustaka

- Machado, Nadja & Biudes, Marcelo & Querino, Carlos & Danelichen, VictorHugo & Velasque, Maísa. (2016). Seasonal and interannual pattern of meteorological variables in Cuiabá, Mato Grosso state, Brazil. Revista Brasileira de Geofísica. 33. 10.22564/rbgf.v33i3.748.
- Porter, John R. "Fortran 77 for Beginners." IDRIS, The University of Strathclyde Computer Centre, Glasgow, Scotland., 28 June 2021, http://www.idris.fr/formations/fortran/fortran-77.html